

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, pada bab ini akan ditarik kesimpulan guna menjawab pertanyaan dan tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini berjudul “Studi Fenomenologi Manajemen Privasi Komunikasi dalam Pertemanan di Fitur *Close Friend Instagram* (Studi Pada Mahasiswa UPN Veteran Jakarta yang Menggunakan Fitur *Close Friend*)” yang diteliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Adapun pertanyaan penelitiannya, yakni: 1) Apa alasan mahasiswa UPN Veteran Jakarta mengungkapkan informasi pribadi dalam pertemanan pada fitur *close friend* di Instagram? dan 2) Bagaimana pengguna mengatur dan mengontrol informasi pribadi yang disampaikan pada fitur *close friend* di Instagram? serta mewujudkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengungkapan informasi pribadi, pengaturan, serta kontrol pengguna Instagram (mahasiswa UPN Veteran Jakarta) berdasarkan teori manajemen privasi komunikasi dalam pertemanan pada fitur *close friend* di Instagram. Berikut merupakan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini :

1. Alasan mahasiswa UPN Veteran Jakarta dalam membagikan informasi pribadinya pada fitur *close friend* adalah karena fitur *close friend* membuat mereka nyaman dalam mengungkapkan dirinya. Selain itu, fitur *close friend* juga membuat para informan bebas dalam mengekspresikan dirinya dan tidak terpaku pada pendapat atau komentar orang lain karena hanya orang-orang terpilih yang dapat melihat informasi yang disampaikan. Informasi-informasi yang dibagikan pada fitur *close friend* ini kebanyakan adalah informasi mengenai kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi. Adapula informasi mengenai kehidupan pribadi, asmara, ataupun keluarga
2. Pada penggunaannya, para informan melakukan pengendalian yang cukup ketat, sehingga pada saat munculnya kasus kebocoran informasi tidak mengganggu beberapa informan, namun terdapat pula informan

yang menjadi lebih ketat dengan menghapus beberapa pengguna setelah adanya kasus tersebut. Adanya pertimbangan dalam menentukan daftar close friend juga menjadi salah satu cara informan mengendalikan penggunaan close friend. pertimbangan-pertimbangan tersebut antara lain adalah adanya kedekatan antara pengguna dengan komunikan serta sifat dan karakter komunikan yang informan ketahui. Sementara itu, pada pengaturannya, terdapat beberapa informan yang tidak memiliki aturan dalam penggunaannya, namun terdapat juga informan yang memiliki aturan seperti tidak membagikan informasi mengenai agama, politik, psikologi, atau curhat yang sangat detail.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan:

1. Saran Praktis

Untuk para pembaca disarankan untuk lebih bijak dan hati-hati dalam menggunakan fitur *close friend* agar tidak menimbulkan masalah atau konflik yang dapat merugikan diri sendiri di kemudian hari dan lebih mengatur serta mengolah informasi apa yang layak dan tidak untuk dibagikan pada fitur *close friend*.

2. Saran Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan fenomena baru, yakni terdapat beberapa informan yang memiliki *second account* atau akun kedua yang juga menggunakan fitur *close friend* yang mana kedua hal tersebut memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk membagikan informasi pribadi kepada orang-orang yang terpilih. Oleh karena itu, peneliti dapat memberikan saran bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti hal tersebut untuk dilihat apa motif dari penggunaan fitur *close friend* pada *second account* atau akun kedua di Instagram.